

**HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI HAFALAN
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

ARIFA SOFYANA ROZAK

NIM 12410168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arifa Sofyana Rozak

NIM : 12410168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Yang Menyatakan



Arifa Sofyana Rozak
NIM. 12410168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifa Sofyana Rozak

NIM : 12410168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

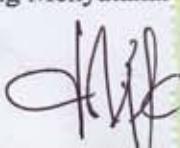
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Yang Menyatakan:


Arifa Sofyana Rozak
NIM. 12410168





SURAT PERSÉTUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Arifa Sofyana Rozak

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arifa Sofyana Rozak

NIM : 12410168

Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Guru Dengan Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan gama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Pembimbing,

Sri Purnami, S.Psi, M.A

NIP.19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-87/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI HAFALAN PESERTA DIDIK
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XII SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arifa Sofyana Rozak
NIM : 12410168

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Putnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199003 2 001

Pengaji I

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Pengaji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 02 JUN 2017

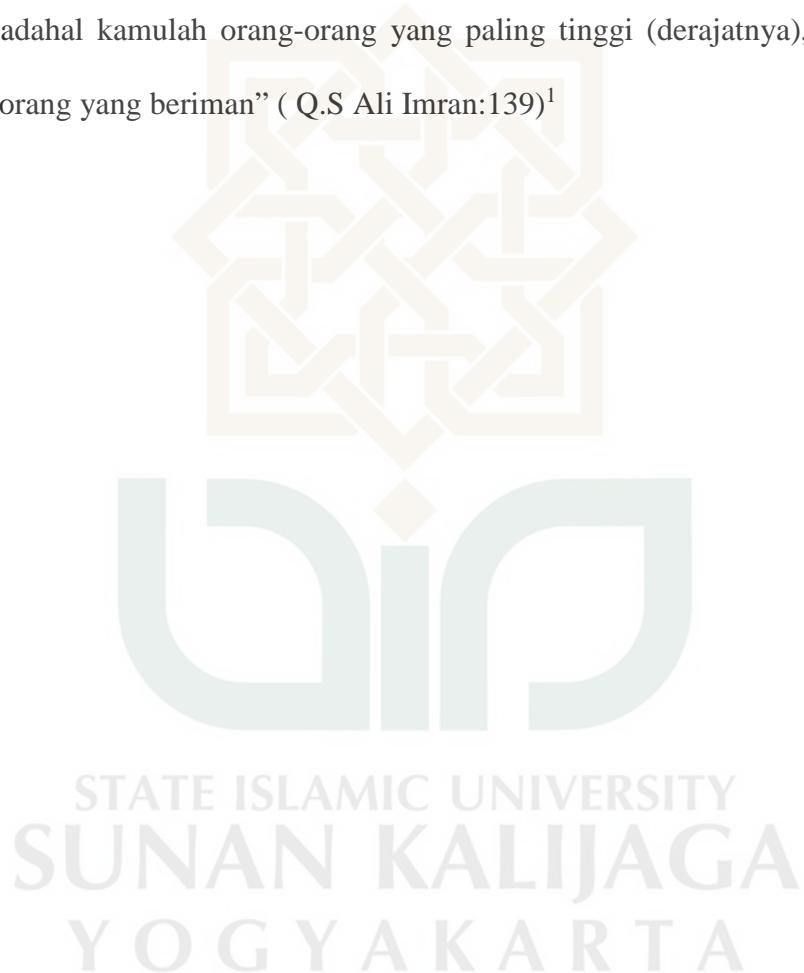
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.A.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا هُنُّوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S Ali Imran:139)¹



¹Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: PT Sygma Examedia Aekanleema,2010) hlm. 67

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
لِعِلَّةِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ لِي أَشْرَفَ الْبَيْنَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى الْهُوَ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينُ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, berkah, rahmat, serta nikmat sehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S. Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Siti Jamharyah, M.A selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMK Negeri 5 Yogyakarta
7. Segenap guru dan karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Arifin dan Ibu Latifah yang telah mencerahkan kasih sayangnya tanpa batas, tanpa lelah mendo'akan dan

selalu mendukung anak- anaknya. Terima kasih telah memberikan segala sesuatu yang terbaik untuk penulis.

9. Gani Rifaldi, adik satu- satunya yang selalu memberikan semangat dan energi positif ketika penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih karna menjadi sosok kakak untuk penulis.
10. Sahabat- sahabat yang telah memberikan warna dan mengisi sejarah hidup penulis selama kuliah, Ridha, Ucik, Icut, Sule, Nisa, Uni Roza, Mbak Atik, Bang Azmi, Rully, Eva. Semoga persahabatan kita tetap terjaga. Sahabat dari Tsanawiyah sampai dibangku Kuliah Ella, Egi, Fiki, Habib, Khanif, Irma, Anif, Hilmi, Winda, Oza terima kasih untuk waktu yang penuh dengan canda tawa, kehangatan dan kasih sayang selama ini.
11. Kawan- kawan PAI angkatan 2012 terkhusus PAI D 2012, kawan- kawan PPL- KKN di SMK Kesehatan Amanah Husada Banguntapan.
12. Keluarga tempat penulis mengembangkan diri IKAPMAWI Yogyakarta, HMI Komisariat Tarbiyah dan Keguruan, IMAKTA, MUNTASIR FC. Terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan do'a penulis pintakan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, serta inayah kepada semuanya dan semoga semua pengorbanan yang telah dilakukan mendapat pahala dari Allah di dunia dan di akhirat kelak.

Aaamiin

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Arifa Sofyana Rozak

ABSTRAK

ARIFA SOFYANA ROZAK. *Hubungan perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa adanya kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan tugas hafalan ayat Al-Qur'an dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Efikasi diri hafalan yang tinggi harus dimiliki peserta didik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri hafalan peserta didik adalah perhatian guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat perhatian guru, mendeskripsikan tingkat efikasi diri hafalan peserta didik, dan untuk menguji secara empiris hubungan antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMK N 5 Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 353 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan skala perhatian guru, skala efikasi diri hafalan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat perhatian guru PAI dan Budi Pekerti adalah cukup baik. 2) Tingkat efikasi diri hafalan peserta didik adalah cukup baik. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta ($r_{xy} = 0.495$, $p = 0.000$, $p < 0.01$).

Kata kunci: Perhatian Guru, Efikasi Diri Hafalan, PAI dan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan manfaat.....	7
D. Kajian pustaka.....	8
E. Landasan teori	13
F. Hipotesis.....	26
G. Metode penelitian.....	27
H. Sistematika pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak geografis.....	42
B. Sejarah dan perkembangannya.....	43
C. Visi, misi, tujuan dan <i>core value</i>	53
D. Struktur organisasi	57
E. Keadaan guru, karyawan, peserta didik dan Sarana prasarana	58
F. Prestasi Akademik dan Non Akademik	63
G. PAI dan Budi Pekerti	66

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen	69
B. Deskripsi Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik	75
C. Deskripsi Perhatian Guru	79
D. Hubungan Perhatian Guru dengan Efikasi diri hafalan peserta didik	84
1. Uji normalitas.....	84
2. Uji linieritas.....	85
3. Uji korelasi	86

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
C. Kata penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

- TABEL I : Kisi- kisi Skala Perhatian Guru
- TABEL II : Kisi- kisi Skala Efikasi Diri Hafalan Pesera Didik
- TABEL III : Data Karyawan SMK Negeri 5 Yogyakrta
- TABEL IV : Data Peserta Didik SMK Negeri 5 Yogyakarta
- TABEL V : Keadaan Ruang dan Inventaris Pembelajaran
- TABEL VI : Keadaan Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran
- TABEL VII : Prestasi Akademik dan Non Akademik
- TABEL VIII : Hasil Uji Koefisien Korelasi item-total Skala Efikasi Diri Hafalan
- TABEL IX : Hasil Uji Koefisien Korelasi item-total Skala Perhatian Guru
- TABEL X : Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Hafalan
- TABEL XI : Hasil Uji Reliabilitas Skala Perhatian Guru
- TABEL XII : Ketentuan Kriteria Skor
- TABEL XIII : Kriteria Skor Efikasi Diri Hafalan
- TABEL XIV : Deskripsi Kriteria Efikasi Diri Hafalan
- TABEL XV : Ketentuan Kriteria Skor
- TABEL XVI : Kriteria Skor Skala Perhatian Guru
- TABEL XVII : Deskripsi Kriteria Perhatian Guru
- TABEL XVIII : Hasil Uji Normalitas
- TABEL XIX : Hasil Uji Lineritas
- TABEL XX : Hasil Uji Hipotesis
- TABEL XXI : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK I : Deskripsi Efikasi Diri Hafalan

GRAFIK II : Deskripsi Perhatian Guru



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Data Penelitian
- LAMPIRAN II : Analisis Data
- LAMPIRAN III : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN IV : Syarat Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sering ditafsirkan sebagai suatu aktifitas untuk membimbing anak, agar anak itu mencapai kedewasaannya.¹ Dalam proses menuju kedewasaan tersebut tentu banyak hal yang dialami oleh peserta didik. Tidak dapat dipungkiri berbagai macam masalah pun harus dialami oleh setiap peserta didik, baik itu masalah akademik maupun masalah non akademik.

Sebagai contoh masalah akademik adalah rendahnya prestasi hasil belajar peserta didik, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan kurangnya antusiasme peserta didik dalam menerima pelajaran. Berbagai macam contoh kasus tersebut muncul karena rendahnya efikasi diri yang dimiliki peserta didik. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²

Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki peserta didik maka ia akan senang menerima tantangan-tantangan baru yang berimbang pada perkembangan dirinya. Sebaliknya, jika efikasi diri peserta didik rendah, maka ia akan cenderung

¹ A. Soedomo Hadi, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, (Surakarta: UNS Press, 2005), hal. 91.

² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 285

menghindari tugas yang dirasa sulit dan mudah menyerah apabila tidak dapat menyelesaikan masalah.

Efikasi diri ini tentunya dapat tumbuh dan berkembang karena beberapa faktor atau sumber. Setidaknya, ada empat sumber yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri, yaitu pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan emosional.

Sebagai seorang guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik secara tidak langsung memiliki peran dalam menumbuh kembangkan efikasi diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu pada keadaan fisiologis dan emosional. Guru yang merupakan salah satu aktor dalam kegiatan pembelajaran di kelas memiliki andil untuk mempengaruhi keadaan emosional peserta didik. Guru harus bisa mengatur suasana pembelajaran agar peserta didik merasa nyaman dan tidak terbebani. Perhatian guru dapat menjadi suatu alat bagi guru dalam menciptakan suasana tersebut. Proses pemberian perhatian kepada peserta didik adalah dengan memberikan keteladanan, memberikan koreksi, memberi pengawasan, dan memberikan motivasi.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki andil dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 5 Yogyakarta, beliau menuturkan bahwa di sekolah tersebut masih ada

kesenjangan antara pencapaian kompetensi dengan realita.³ Masalah tersebut ada pada hafalan peserta didik, contoh salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik adalah hafal ayat Al- Qur'an atau hadits yang terdapat pada setiap materi pelajaran. Akan tetapi, pada realitanya sebagian besar peserta didik kesulitan dalam menghafal bahkan membaca ayat Al- Qur'an tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil observsi yang telah dilakukan di kelas XII Animasi B pada saat guru meminta peserta didik untuk menghafal ayat Al- Qur'an banyak diantara mereka yang mengalami kesulitan.⁴

Terkait dengan efikasi diri hafalan peserta didik, penulis melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas XII Logam A. Dia menuturkan bahwa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ada beberapa tugas yang sering diberikan oleh guru, salah satunya adalah menghafalkan ayat Al- Qur'an yang terdapat pada materi pelajaran. Menurutnya, tugas hafalan tersebut cukup sulit karena dirinya belum cukup bisa untuk membaca Al- Qur'an dan juga terkadang ayat yang harus dihafalkan terlalu panjang. Sehingga untuk tugas hafalan ia tidak pernah menargetkan nilai yang harus dicapai dan juga pasrah ketika harus mengulangi hafalan pada pertemuan selanjutnya. Peserta didik yang lain juga menuturkan bahwa apabila ia belum pernah mendengar ayat tersebut dan ayatnya panjang, ia merasa kesulitan untuk menghafalkan.⁵

³ Hasil wawancara dengan Pak Arif Kuriawan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII, pada tanggal 29 Oktober 2016 pkl. 10.20- 11.00 wib, di ruang guru SMK Negeri 5 Yogyakarta

⁴ Observasi di kelas XII Animasi B SMK Negeri 5 Yogyakarta pada hari Sabtu 29 Oktober 2016

⁵ Wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XII Logam B pada hari Senin 14 November 2016 pkl. 10.15- 10.30 di ruang kelas XII Logam A

Hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya sikap pesimis dan kurang yakin terhadap tugas hafalan yang diberikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri peserta didik tergolong rendah. Rendahnya keyakinan diri peserta didik dalam menghadapi tugas hafalan ayat Al- Qur'an termasuk dikatakan efikasi diri hafalan yang rendah. Efikasi diri hafalan yang rendah akan berpengaruh dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai hasil tertentu. Hal ini dapat dikaitkan dengan bagaimana guru mempengaruhi kondisi fisiologis dan emosional peserta didik pada saat pembelajaran.

Terkait dengan perhatian guru, penulis melakukan observasi di kelas XII Logam A, guru membuka mata pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memberikan beberapa nasehat dan motivasi kepada peserta didik. Motivasi yang diberikan guru terkait dengan pemberian keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka mampu menyelesaikan soal- soal UAS dan mendapatkan nilai yang baik pada saat UAS yang akan segera dilaksanakan. Pada saat observasi dilaksanakan merupakan pertemuan terakhir menjelang uas, sehingga guru hanya mengulang materi yang telah diberikan. Ditengah- tengah penjelasan guru, ada beberapa peserta didik yang membuat gaduh di kelas, kemudian guru berhenti memberikan penjelasan dan menghampiri peserta didik tersebut memperingatkan untuk tidak membuat gaduh. Dari hasil pengamatan ini penulis berkesimpulan ada perhatian yang diberikan guru kepada peserta didik di kelas XII Logam A.⁶

⁶ Observasi di kelas XII Logam A SMK Negeri 5 Yogyakarta pada hari Senin 14 November 2016

Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas tersebut bahwa memang guru mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki perhatian yang lebih jika dibandingkan dengan guru mata pelajaran yang lain. Menurutnya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang membosankan, akan tetapi menjadi menyenangkan ketika yang mengajar guru tersebut. Terkait dengan kesulitan yang dihadapi, peserta didik menuturkan keharusan menghafalkan ayat yang paling sulit ia lakukan, hal ini dibenarkan juga oleh peserta didik yang lain. Sulitnya hafalan tersebut menjadikan beberapa peserta didik pasrah dengan nilai yang akan mereka peroleh, tetapi ada juga peserta didik yang optimis dengan nilai hafalan yang akan mereka peroleh.⁷

Sebagai seorang yang beragama Islam dapat membaca dan menghafal ayat Al- Qur'an dan hadits adalah sebuah keharusan agar kita dapat mempelajari agama yang kita anut secara *kaffah*. Al- Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup manusia tentunya harus dipelajari dan dipahami isi kandungannya. Pintu gerbang dalam mempelajari Al- Qur'an dan hadits adalah dengan membaca atau menghafalnya. Belajar membaca dan menghafal Al- Qur'an dan hadits dapat dilakukan diberbagai tempat salah satunya adalah sekolah.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tantangan yang besar ketika peserta didik kesulitan dalam membaca dan menghafal ayat Al- Qur'an dan Hadits. Selain karena membaca dan menghafal ayat Al- Qur'an

⁷ Wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XII Logam A pada hari Senin 14 November 2016 pkl. 10.15- 10.30 di ruang kelas XII Logam A

sebagai salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, tetapi karena mempelajari Al- Qur'an dan hadits adalah kewajiban sebagai seorang muslim.

Berdasarkan pada beberapa masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perhatian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas XII SMK N 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri hafalan peserta didik kelas XII SMK N 5 Yogyakarta dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
3. Adakah hubungan yang positif antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik kelas XII SMK N 5 Yogyakarta dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat perhatian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada peserta didik kelas XII SMK N 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK N 5 Yogyakarta.
- c. Untuk menguji secara empiris hubungan antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK N 5 Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perhatian guru sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

- 2) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efikasi diri hafalan yang dimiliki peserta didik sehingga guru dapat membantu meningkatkan dan mempertahankan efikasi diri hafalan yang dimiliki peserta didik.
- 3) Bagi guru SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya dan calon guru pada umumnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan yang berkaitan dengan perhatian guru sehingga nantinya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Setelah penulis mencari- cari, belum ditemukan hasil penelitian yang berkaitan langsung dengan hubungan perhatian guru dengan efikasi diri hafalans peserta didik. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa penelitian yang tidak secara langsung berkaitan dengan pembahasan tema penulis.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Fajri Kurniati dengan judul “*Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP NEGERI 1 Pagatan Banjarnegara*”.⁸ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perhatian guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil korelasi sederhana antara perhatian guru dengan motivasi belajar siswa diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,385. Adapun besarnya hubungan antara

⁸ Nur Fajri Kurniati, *Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015

perhatian guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai r^2 sebesar 14, 82%. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Fajri Kurniati dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah variabel independen yakni perhatian guru. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel dependen. Variabel dependen dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Fajri Kurniati motivasi belajar sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah efikasi diri hafalan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudari Dyah Ayu Retno Kinanti dengan judul “ *Hubungan Iklim Kelas dan Efikasi Diri Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di MTs N Wonokromo* ”.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara iklim kelas dan efikasi diri pada siswa kelas XI MTs N Wonokromo. Besarnya angka signifikansi ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,226 dengan $p = 0,026$ ($p, 0,05$) sumbangan efektif dari iklim kelas terhadap efikasi diri siswa MTs N Wonokromo sebesar 7,1%. Persamaan skripsi Dyah Ayu Retno Kinanti dengan skripsi penulis terletak pada variabel dependen, yaitu Efikasi diri. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel independen, dalam skripsi Dyah Ayu variabel independennya adalah iklim kelas sedangkan dalam penelitian ini variabel independen adalah perhatian guru.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sri Riyanti dengan judul “ *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa-siswi SMA N 2 Sleman* ”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang

⁹ Dyah Ayu Retno Kinanti, *Hubungan Antara Iklim Kelas dan Efikasi Diri Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di MTs N Wonokromo*, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁰ Sri Riyanti, *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa-siswi SMA N 2 Sleman*, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

sangat signifikan dengan $r_{xy} = 0.701$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) antara kecerdasan emosi dan efikasi diri akademik. Sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap efikasi diri akademik siswa sebesar 49.1%. Letak perbedaan skripsi Sri Riyanti dengan yang akan ditulis oleh peneliti adalah variabel independen, dalam skripsi Sri Riyanti variabel independennya adalah kecerdasan emosi dan dalam skripsi penulis variabel independennya adalah perhatian guru. Kemudian, persamaannya terletak pada variabel dependen yaitu Efikasi Diri.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Abdul Wahid dengan judul “*Hubungan Berpikir Positif dan Efikasi diri Akademik Pada Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*.¹¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan (dengan $r_{xy} = 0.635$ dengan $p = 0.000$ $p < 0.001$) antara berpikir positif dengan efikasi diri. Sumbangan efektif berpikir positif terhadap efikasi diri siswa sebesar 40.3%. Letak perbedaan skripsi saudara Abdul Wahid dengan skripsi penulis terletak pada variabel independen, dalam skripsi saudara Abdul wahid variabel independennya adalah berfikir positif dan variabel independen dalam skripsi ini adalah perhatian guru. Sedangkan persamaan kedua skripsi ini terletak pada variabel depenennya yaitu efikasi diri.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Roofi Rodiyah dengan judul “*Hubungan Antara Persepsi Terhadap Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Efikasi diri Siswa di MTs N Kaliangkrik Magelang*.¹²” Hasil dari penelitian ini

¹¹ Abdul Wahid, *Hubungan Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹² Roofi Rodiyah, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Efikasi Diri Siswa Di MTs N Kaliangkrik Magelang*, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap fasilitas perpustakaan dengan efikasi diri siswa MTs N Kaliangkrik yaitu sebesar 27, 2%. Begitu juga dengan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan efikasi diri siswa MTs N Kaliangkrik yaitu sebesar 38, 2%. Sehingga signifikasi kedua variabel tersebut sebesar 65, 4%. Perbedaan skripsi Roofi dengan skripsi penulis adalah pada variabel independen, dalam skripsi Roofi variabel independennya persepsi terhadap fasilitas perpustakaan dan minat baca sedangkan variabel independen dalam skripsi penulis adalah perhatian guru. Kemudian untuk persamaan dengan skripsi penulis terletak pada variabel dependen yaitu efikasi diri.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Ajar Tulus Tamtama dengan judul “Hubungan Persepsi Profesionalisme Guru dan Efikasi Diri Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMKI Yogyakarta”.¹³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi profesionalisme guru dan efikasi diri siswa dengan koefisien korelasi dengan r sebesar 0,037 dengan p= 0,019 (p< 0,05). Perbedaan skripsi yang ditulis oleh saudara Ajar dan skripsi penulis terletak pada variabel independen, dalam skripsi saudara Ajar variabel independennya yaitu persepsi profesionalisme guru. Sedangkan persamaannya yaitu pada efikasi diri pserta didik sebagai variabel dependen kedua skripsi ini.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Firda Nailurahmah dengan judul “Hubungan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al- Qur'an

¹³ Ajar Tulus Tamtama, *Hubungan Persepsi Profesionalisme Guru dan Efikasi Diri Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMKI Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Hadits Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al- Qur'an Yogyakarta”.¹⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al- Qur'an dengan prestasi belajar Al- Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Taruna Al- Qur'an Yogyakarta dengan $p= 0,933$, $p= 0,000 < 0,01$. Perbedaan skripsi yang ditulis oleh saudari Firda dengan skripsi penulis terletak pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dan dependen dalam skripsi saudari Firda adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar, sedangkan variabel independen dan dependen dalam skripsi penulis adalah perhatian guru dan efikasi diri pada hafalan peserta didik. Persamaan kedua skripsi ini terletak pada hafalan peserta didik.

Setelah mengkaji beberapa penelitian di atas, penulis berkesimpulan bahwa masih penting dilakukan penelitian ini. Hal ini karena dalam penelitian sebelumnya belum ada yang secara khusus membahas tentang hubungan perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Efikasi diri

a. Pengertian Efikasi diri

Tokoh yang memperkenalkan efikasi diri (*self efficacy*) bernama Albert Bandura. Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam

¹⁴ Firda Nailurrahmah, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al- Qur'an Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.¹⁵

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri membantu orang- orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil.¹⁶ Bandura menyatakan efikasi diri mengacu pada keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai sebuah hasil, efikasi diri adalah dasar dari segala tindakan.

Efikasi diri juga berarti sebagai penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Menurut Alwisol efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Lebih lanjut, Alwisol mengungkapkan efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi atau cita- cita, karena cita- cita menggambarkan sesuatu ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri.¹⁸

Alwisol mengemukakan bahwa orang bisa memiliki ekspektasi hasil yang realistik (apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan hasilnya), atau sebaliknya

¹⁵ Jess Feist dan Gregory J.Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 212

¹⁶ L.A King, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),

¹⁷ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal. 20

¹⁸ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 285

ekspetasi hasilnya tidak realistik (mengharap terlalu tinggi dari hasil nyata yang dapat dicapai). Orang yang ekspetasi efikasinya tinggi (percaya bahwa dia dapat mengerjakan sesuai dengan tuntutan situasi) dan harapan hasilnya realistik (memperkirakan hasil sesuai dengan kemampuan diri), orang itu akan bekerja keras dan bertahan mengerjakan tugas sampai selesai.¹⁹

Dengan bahasa yang berbeda, Junatika Nurihsan dan Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri (sikap percaya diri) terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan.²⁰

Cervon dan pervin mengatakan bahwa kepercayaan terhadap efikasi diri juga mempengaruhi bagaimana orang mengatasi kekecewaan dan tekanan dalam mencapai tujuan- tujuan dalam hidupnya.²¹

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan yang ada pada diri seseorang mengenai kemampuannya dalam bertindak untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Aspek Efikasi Diri

Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini dapat dilihat berdasarkan aspek yang mempunyai implikasi penting pada perilaku. Bandura menjelaskan ada tiga aspek dalam efikasi diri, yaitu:²²

¹⁹ *Ibid*, hal. 285

²⁰ Syamsul Yusuf & Junika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 135

²¹ D. Cervon & L.A Pervin, *Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),

²² Pihasniwati, dkk, *Program Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Sebagai Pengurus Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Integratif Vol. 2 No. 2, 2014, hal. 77

1) Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)

Apabila tingkat kesulitan tugas disesuaikan dengan kemampuan peserta didik maka perbedaan efikasi diri peserta didik hanya sebatas tugas yang sederhana, menengah atau tinggi. Peserta didik hanya akan melaksanakan tugas yang dirasa sesuai dengan kemampuannya dan menjauhi tugas yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuannya.

2) Luas bidang tugas dan perilaku (*generality*)

Berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku dimana peserta didik merasa yakin terhadap kemampuannya (penguasaan terhadap tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Peserta didik dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi. Peserta didik dengan keyakinan tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik yang memiliki keyakinan diri yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3) Kemantapan keyakinan (*strength*)

Kemantapan keyakinan adalah derajat kemampuan peserta didik terhadap keyakinan dan pengharapannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah pada tugas- tugasnya, sedangkan peserta didik dengan efikasi yang tinggi akan

membuatnya untuk tetap berusaha dalam tugasnya meskipun akan ada beberapa situasi yang menghambatnya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura terdapat empat faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:²³

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang didapat dimasa lalu akan meningkatkan efikasi diri, sebaliknya kegagalan dimasa lalu akan menurunkan efikasi diri terutama terjadinya kegagalan sebelum peserta didik mencapai keberhasilan. Jika peserta didik mendapatkan keberhasilan dengan mudah maka peserta didik akan mudah berkecil hati ketika mendapatkan kegagalan. Ketangguhan peserta didik diciptakan melalui ketekunan dalam menghadapi masalah. Ketika peserta didik memiliki perasaan efikasi diri yang tinggi, kegagalan yang sesekali terjadi tidak akan menurunkan optimismenya yang begitu besar.

2) Pengalaman orang lain/ modeling sosial (*Vicarious Experiences*)

Peserta didik meihat pengalaman orang lain untuk mengembangkan efikasi diri. Cara yang digunakan adalah dengan melihat keberhasilan orang lain yang kemampuannya dianggap setara dengan dirinya. Dampak dari modeling efikasi diri tergantung persepsi peserta didik dengan model. Semakin besar kesamaan yang dimiliki peserta didik dengan model semakin besar pula keberhasilan efikasi diri, sebaliknya jika peserta didik melihat model yang berbeda maka tidak banyak mempengaruhi efikasi diri peserta didik.

²³ Jess Feist dan Gregory J.Feist, *Teori Kepribadian*, . . . , hal. 213- 214

3) Persuasi sosial (*social persuasion*)

Efikasi diri juga dapat diperoleh atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau merunkan efikasi diri peserta didik.

4) Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological & emotion state*)

Faktor terakhir yang mempengaruhi efikasi diri adalah keadaan fisiologis dan emosional. Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Individu meyakini reaksi stress dan ketegangan merupakan tanda-tanda hasil yang buruk yang akan merka dapatkan. Suasana hati juga mempengaruhi efikasi diri, hal ini bergantung pada bagaimana peserta didik menanggapi reaksi dari emosi peserta didik. Peserta didik yang begairah akan menghasilkan energi dan semangat dalam menyelesaikan tugas, sedangkan peserta didik yang dilanda keyakinan dalam dirinya akan menurunkan gairah dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan pada teori yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa perhatian guru di sini dapat menjadi pendorong dan pengatur kondisi fisiologis dan emosional peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan efikasi diri mereka melalui kondisi fisiologis dan emosional mereka.

2. Kemampuan Menghafal Al- Qur'an

Dalam bahasa Indonesia menghafal berasal dari kata dasar hafal (dapat diucapkan di luar kepala), dalam kamus besar bahasa Indonesia menghafal adalah

berusaha meresapkan ke dalam fikiran supaya selalu di ingat.²⁴ Menurut Suryabrata menghafal adalah mencamkan dengan sungguh- sungguh yang dikehendaki, artinya dengan sengaja mencamkan sesuatu. Menurut beliau ada mencamkan yang tidak sengaja, semisal sering mendengarkan orang lain membaca berulang- ulang sampai hafal ini termasuk dalam mencamkan tidak sengaja. Menghafal adalah mencamkan dengan sungguh- sungguh dengan penuh kesadaran. Ada beberapa hal yang dapat membantu meningkatkan hafalan, yaitu:²⁵

- a. Menyuarkan bacaan dalam menghafal
- b. Membagi waktu yang tepat dalam menambah hafalan
- c. Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal

Terkait dengan indikator menghafal Al-Qur'an, kementerian agama memiliki standar dalam penilaian tafhidz (menghafal Al- Qur'an). Hal ini tertulis dalam petunjuk teknis pelaksanaan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) tahun 2015 khusu cabang tafhidz menyebutkan bahwa terdapat beberapa kriteria hafalan, yaitu:²⁶

- a. Lagu dan suara
- b. Tajwid
- c. Makhorijul huruf (fashohah)
- d. Kesopanan

²⁴ W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) Edisi Ketiga, hal. 381

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 45

²⁶ Kementerian Agama Islam RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, " *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah*", 2015, hal.23

3. Perhatian Guru

a. Pengertian perhatian guru

Menurut Wasty Soemanto perhatian adalah pemasatan tenaga/ kekuatan jiwa tertuju kepada suatu obyek. Perhatian adalah pendayagunaan kesada ran untuk menyertai suatu aktivet.²⁷ Sumardi Suryabrata mendefinisikan perhatian adalah pemasatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Perhatian adalah sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.²⁸

Secara terminologis, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) peserta didik baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan pertolongan pada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan maupun berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba (‘abd) dan khalifah Allah (khalifatullah) dan mampu sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individual yang mandiri.²⁹

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perhatian guru adalah pemasatan kesadaran jiwa oleh seorang guru kepada peserta didik dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik.

²⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.32

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hal.14

²⁹ Chaerul rochman dan heri gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia)), hal.23

b. Indikator perhatian guru

Perhatian guru yang dimaksudkan adalah kesadaran guru dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Berikut adalah beberapa indikator perhatian guru:

1) Memberi suri tauladan

Pada perilaku dan tindakan gurunya, hendaknya anak dapat melihat langsung bahwa tingkah laku utama yang diharapkan, mereka melakukan adalah hal yang tidak mustahil dan dalam batas kewajaran, hanya akan tampak penerapannya dalam kehidupan sehari- hari untuk direalisasikan.³⁰

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah keadaan dimana guru dapat memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik secara langsung. Memberikan suri tauladan dapat dilakukan dengan cara berperilaku sopan dan bertutur kata santun pada saat pembelajaran. Memberi suri tauladan adalah perhatian guru dalam bentuk contoh langsung agar peserta didik memahami apa yang dijelaskan oleh guru terkait perilaku yang baik.

2) Memberi pengawasan

Pengawasan dari guru sangat penting sekali dalam mendidik anak- anak karena dengan pengawasan, perilaku anak dapat terkontrol dengan baik, sehingga apabila ia bertingkah laku tidak baik dapat langsung diketahui. Tanpa pengawasan berarti membiarkan anak tersebut berbuat sekehendaknya, anak tidak akan dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

³⁰ Abdurrahman an- Nahlawi, *Prinsip- prinsip dan metode pendidikan Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989), hal.367

Maksud dari memberi pengawasan adalah mendampingi anak dalam upaya membentuk akidah dan moral, dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial serta menanyakan secara terus menerus tentang keadaanya. Pengawasan yang diberikan bersifat mengingatkan dan menyadarkan, bukan memaksa atau mengindoktrinasi sehingga anak senantiasa berperilaku taat walaupun guru sedang tidak berada disampingnya. Islam dengan prinsip-prinsipnya yang universal dan dengan peraturan-peraturan yang abadi, mendorong pendidik untuk selalu mengawasi dan mengontrol anak didiknya dalam setiap segi kehidupannya dan pada setiap aspek kehidupan.³¹ Dalam melaksanakan pengawasan terhadap anak, guru harus senantiasa berperilaku yang taat moral dengan didasari bahwa perilaku yang dikontrolkan kepada anaknya telah terpolakan dalam kehidupannya.

3) Memberi koreksi

Selain mengontrol anak didiknya dalam berperilaku, guru juga harus memberikan koreksi terhadap kekeliruan atau kesalahan yang dilakukan oleh mereka. Perhatian guru dalam bentuk memberikan koreksi terhadap apa yang dilakukan anak didiknya merupakan jalan menuju perbaikan individu, dan memberikan petunjuk kepada berbagai kelompok.

4) Memberi motivasi

Motivasi atau dorongan adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal terpenting bagi setiap

³¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal.129

orang karena dengan adanya motivasi yang kuat seseorang akan bersemangat untuk memperoleh sesuatu yang telah ditentukan.

Motivasi bisa datang dari dalam individu sendiri dan dari luar dirinya, namun keduanya saling memperkuat. Memberikan motivasi dengan pujian, hadiah akan menguatkan dan mengukuhkan suatu tingkah laku yang baik. Sedangkan dengan memberikan hukuman yang bertujuan untuk menekan atau membuang tingkah laku yang tidak pantas.³²

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.³³ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran semua jenjang pendidikan, yang pengalamannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada akidah yang berisi tentang keEsaan Allah SWT sebagai sumber utama nilai- nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari akidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

³² Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), hal. 137

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan, hal. 1.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan, dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:³⁴

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai, menghormati, dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai- nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

F. Keterkaitan Perhatian Guru dengan Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik

Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa efikasi diri adalah keyakinan yang ada pada diri seseorang mengenai kemampuannya dalam bertindak untuk mencapai hasil yang diharapkan. Efikasi diri dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk lebih siap menghadapi persaingan di era globalisasi. Peserta didik menjadi percaya dengan kemampuan yg dimilikinya, serta optimis terhadap masa depannya.

³⁴ *Ibid.*, hal. 1

Apabila prosentase efikasi diri pada peserta didik itu tinggi maka ketika dihadapkan pada tugas yang sulit, dia akan berusaha mengerjakan, tidak putus asa dan tekun. Selain itu, mereka mampu berkata pada diri mereka sendiri bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas sulit, mereka selalu berpikir positif, optimis, suka menghadapi tantangan serta mampu mengelola emosi.

Ciri perilaku tersebut merupakan cerminan dari aspek- aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura yaitu *magnitude* atau *level* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (tingkat keyakinan) dan *generality* (luas bidang perilaku). Pada aspek *strength* contoh cerminan perilaku peserta didik yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi antara lain ulet, tidak mudah menyerah, dan gigih berusaha. Sedangkan pada peserta didik yang efikasi dirinya rendah, mereka selalu berpikir negatif bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas, mudah menyerah dan tidak percaya pada kemampuan diri. Selain itu, sering mengeluh terhadap pelajaran dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri.

Oleh karenanya penting bagi sekolah untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik, hal ini berguna untuk menigkatkan kepercayaan diri peserta didik pada saat belajar sekaligus meningkatkan kualitas peserta didik. Tentunya secara tidak langsung hal ini dapat berdampak positif bagi kemajuan sekolah.

Dalam kaitannya perhatian guru dengan efikasi diri peserta didik di sini adalah perhatian guru sebagai alat bagi guru untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan efikasi diri hafalan peserta didik. Guru sebagai seseorang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kondisi

fisiologis dan emosi peserta didik sedikit banyak dipengaruhi oleh keadaan guru di kelas.

Memberikan keteladanan, motivasi, koreksi, dan pengawasan kepada peserta didik adalah beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan perhatian kepada peserta didik. Melalui perhatian inilah efikasi diri peserta didik dapat meningkat dan berkembang sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi/ perkiraan/ dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan.³⁵

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang positif antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK N 5 Yogyakarta.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga- lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga

³⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 108

pemerintahan. Jenis penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini akan menguji hipotesa dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data utamanya yang data tersebut berupa angka.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan psikologi dalam penelitian ini. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.³⁶

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen) sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (x) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat dalam penelitian ini adalah perhatian guru.
- 2) Variabel terikat (y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri hafalan peserta didik.

³⁶ Abuddin Nata, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.19

³⁷ *ibid*, hal. 61

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar teori yang relevan, ini dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran.³⁸

Efikasi diri hafalan peserta didik yang dimaksud pada penelitian ini adalah keyakinan yang ada pada diri peserta didik mengenai kemampuannya dalam menghafal untuk mencapai hasil yang diharapkan. Aspek- aspek efikasi diri pada hafalan peserta didik meliputi , tingkat kesulitan hafalan (*magnitude*), luas bidang hafalan (*generality*), keyakinan atau kemantapan peserta didik (*strength*).

Untuk mengukur tingkat efikasi diri hafalan peserta didik penulis menggunakan skala efikasi diri yang diberikan kepada peserta didik. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi efikasi pada hafalan peserta didik. Semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah efikasi diri pada hafalan peserta didik.

Perhatian guru yang dimaksud pada penelitian ini memiliki definisi sebagai kesadaran guru dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik menurut penilaian peserta didik. Aspek- aspek perhatian guru

³⁸Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40

yaitu, memberi suri tauladan, memberi pengawasan, memberi koreksi, dan memberi motivasi.

Untuk mengukur tingkat perhatian guru, penulis menggunakan skala perhatian guru yang diberikan kepada peserta didik. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi perhatian guru pada peserta didik. Semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah perhatian guru pada peserta didik.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya berupa manusia, tetapi juga berupa tumbuhan, hewan, produk, dan bahan dokumen.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta yang terdiri dari 14 kelas dengan 7 program keahlian yaitu Animas, Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Kria Tekstil, Desain dan Produksi Kria Keramik, Desain dan Produksi Kria Kulit, Desain dan Produksi Logam, Desain dan Produksi Kria Kayu. Jumlah populasi peserta didik kelas XII yang beragama Islam adalah 353 peserta didik.⁴⁰

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁴¹ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

³⁹ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 117

⁴⁰ Data presensi peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta 2016/ 2017.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 138

karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁴² Sampel yang baik adalah sampel yang mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁴³

Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yoyakarta yang diampu oleh Ibu Siti Jamhariyah. Pemilihan ini adalah berdasarkan dari hasil undian yang penulis lakukan sebelumnya. Undian dilakukan karena pada kelas XII terdapat dua guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pemilihan guru pengampu mata pelajaran ini penulis lakukan agar pengalaman peserta didik dalam menerima perhatian guru berasal dari satu guru.

Jumlah kelas yang diampu oleh Ibu Siti Jamhariyah sebanyak 7 kelas meliputi kelas XII Logam A, XII Logam B, XII Kayu A, XII Kayu B, XII Kulit A, XII Animasi A, dan XII Keramik A dengan jumlah peserta didik yang beragama Islam sebanyak 177 peserta didik.⁴⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan.⁴⁵ Penulis mengambil sampel sebanyak 4 kelas yaitu kelas XII Logam A, XII Kayu A, XII Keramik A, dan XII Animasi A dengan pertimbangan waktu yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian adalah pada saat jam pelajaran kelas-kelas tersebut.

⁴² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 186

⁴³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 11

⁴⁴ Data Presensi Peserta Didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta 2016/2017.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 124

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁶

Metode angket (kuesioner) ini digunakan untuk memperoleh data perhatian guru dan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederetan pertanyaan maupun tidak.⁴⁷ Penulis melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta.

⁴⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*, . . . hal.199

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 127

Hasil wawancara yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Penulis memperoleh informasi terkait perhatian guru dan efikasi diri hafalan peserta didik khususnya kelas XII melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku- buku, dokumen, peraturan- peraturan, dan sebagainya yang berkaitan.⁴⁸ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum SMK Negeri 5 Yogyakarta.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁹

Penulis menggunakan skala perhatian guru untuk mengukur tingkat perhatian guru yang disusun oleh penulis. Penulis menggunakan skala efikasi diri pada hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mengukur tingkat efikasi diri pada hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Skala Likert digunakan dalam penyusunan skala perhatian guru sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

⁴⁸ *Ibid*, hal. 201

⁴⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . hal. 148

indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item- item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁰

Sedangkan penyusunan skala efikasi diri hafalan peserta didik menggunakan skala model *rating scale*. Dalam skala ini responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.⁵¹ Penulis menyediakan 5 alternatif jawaban dari angka 1- 5.

a. Skala Perhatian Guru

Skala perhatian guru disusun oleh penulis dengan memodifikasi skala penelitian dalam skripsi yang disusun oleh Nur Fajri Kurniati. Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu memberi suri tauladan, memberi pengawasan, memberi koreksi, dan memberi motivasi.⁵²

Tabel I
Kisi- kisi Skala Perhatian Guru

Aspek	Indikator	Nomor soal	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Memberi suri tauladan	a. Berperilaku sopan	1,2	3,4
Memberi pengawasan	a. Keliling di kelas	5, 23	6, 22
	b. Menanyakan keadaan peserta didik	7	8
	c. Memberi teguran	10, 24	9

⁵⁰ *Ibid*, hal. 134- 135.

⁵¹ *Ibid*. hal.141

⁵² Nur Fajri Kurniati, *Hubungan Perhatian Guru. . .*, hal 32- 33.

	d. Selalu mengingatkan kepada hal kebaikan	11	
Memberi koreksi	a. Guru memberikan pengarahan	12, 13, 14	
	b. Guru meluruskan kesalahan peserta didik saat berdiskusi	15	
	c. Guru membantu peserta didik memecahkan masalah yang belum terselesaikan	16, 18	17, 19
	d. Guru meneliti pekerjaan peserta didik	20	21
Memberi motivasi	a. Memuji peserta didik	25	
	b. Memberikan <i>reward</i>	26	27
	c. Menceritakan kisah inspiratif	28, 35	
	d. Menciptakan suasana belajar yang efektif	31, 32	29, 30
	e. Menggunakan strategi yang menyenangkan	33, 36	34, 37
Jumlah total		37	

b. Skala Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik

Skala efikasi diri pada hafalan peserta didik disusun oleh penulis dengan mengacu pada panduan penyusunan skala efikasi diri Abert Bandura.⁵³ Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan), *generality* (luas bidang perilaku), dan *strength* (keyakinan atau kemantapan individu)

⁵³ <https://www.uky.edu> > BanduraGuide 2006, diunduh pada tanggal 13 Februari 2017 pkl. 10.00WIB

Tabel II
Kisi- kisi skala Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik

Aspek	Indikator	Nomor Butir
<i>Magnitude</i> / tingkat kesulitan hafalan	a. Pengharapan efikasi pada banyaknya tugas hafalan	1,2,3,4,5
<i>Generality</i> / luas bidang hafalan	a. Pengharapan efikasi pada keseluruhan tugas hafalan	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17
<i>Strength</i> / keyakinan atau kemantapan individu	a. Mampu menilai kemampuan diri b. Memiliki banyak cara untuk mencapai tujuan	18,19,20,21,22,23,24,25,26
Jumlah Total		26

c. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara disusun oleh penulis berdasarkan pada aspek yang ada pada skala perhatian guru dan skala efikasi diri pada hafalan peserta didik. Adapun aspek perhatian guru yaitu:

- 1) Memberi suri tauladan
- 2) Memberi pengawasan
- 3) Memberi koreksi
- 4) Memberi motivasi

Sedangkan aspek efikasi diri hafalan peserta didik meliputi:

- 1) Tingkat kesulitan hafalan (*magnitude*)
- 2) Luas bidang hafalan (*generality*)
- 3) Keyakinan atau kemantapan individu (*strength*)

7. Uji Kualitas Instrumen

Kualitas skala psikologi sangat ditentukan oleh kualitas aitem- aitem di dalamnya. Penulis perlu memeriksa kembali setiap aitem yang telah disusun. Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penulis menggunakan program SPSS.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁴

Validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes, yang merupakan seperangkat soal- soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.⁵⁵ Pengujian validitas isi ini melalui pendapat professional (*professional judgement*), yaitu dosen pembimbing yang bersangkutan.

Tahap selanjutnya adalah menguji daya beda atau daya diskriminasi aitem. Pengujian daya diskriminasi aitem dengan melakukan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.173.

⁵⁵ *Ibid*, hal, 41.

r_{ix}) atau parameter daya beda aitem. Rumus yang dipakai dalam komputasi koefisien korelasi aitem total adalah *product-moment pearson*.⁵⁶

Selanjutnya untuk menghindari terjadinya overfitting (koefisien korelasi yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya), penulis menggunakan formula koreksi terhadap *spurious overlap* sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{(S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x)}}$$

$r_{i(x-i)}$ = koefisien korelasi aitem total setelah dikoreksi

r_{ix} = koefisien korelasi aitem- total sebelum dikoreksi

S_i = deviasi standar skor aitem yang bersangkutan

S_x = deviasi standar skor skala

Perhitungan formula tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0.30$. semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.⁵⁸

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.⁵⁹ Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁶ *Ibid*, hal. 58-60

⁵⁷ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* . . . , hal 84

⁵⁸ *Ibid*, hal. 86

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* . . . , hal.29

⁶⁰ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat& Regresi untuk Penelitian*, . . . , hal. 84

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

n = banyaknya bagian (potongan tes)

Vi = varian tes bagian I yang panjangnya tak ditentukan

Vt = varian skor total (perolehan)

8. Metode Analisis Data

- Untuk mengetahui tingkat perhatian guru maka digunakan statistik deskriptif.

Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data dari sampel mengenai tingkat perhatian guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Untuk mengolah data penulis menggunakan program SPSS versi 16.

- Untuk mengetahui tingkat efikasi diri hafalan peserta didik penulis menggunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari sampel mengenai tingkat efikasi diri pada hafalan peserta didik. Untuk mengolah data penulis menggunakan program SPSS versi 16.
- Untuk mengetahui hubungan perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti maka digunakan statistik korelasi bivariat dengan menggunakan metode korelasi *product moment*. Untuk mengolah data penulis menggunakan program SPSS versi 16.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul,

halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian pokok dalam skripsi ini yang dibagi ke dalam bab-bab tertentu. Bab 1 membahas tentang pendahuluan yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMK Negeri 5 Yogyakarta. Pada bagian ini membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana.

Setelah membahas tentang gambaran umum SMK Negeri 5 Yogyakarta dilanjutkan dengan Bab III yang membahas analisis hubungan perhatian guru dengan efikasi diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam bab ini juga berisi analisis data yang dilakukan melalui program *SPSS 16,0 for windows* serta menguraikan interpretasi terhadap hasil pengolahan terhadap data yang telah diperoleh.

Selanjutnya adalah Bab IV yang disebut dengan bagian penutup yang berisi tentang simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian guru PAI dan Budi Pekerti SMK Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Perolehan skor pada kategori cukup baik sebanyak 43.2%.
2. Efikasi diri hafalan peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Perolehan skor pada kategori cukup baik sebanyak 43.2%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dengan efikasi hafalan peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta. ($r_{xy} = 0.495$, $p = 0.000$, $p < 0.001$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa penyebaran efikasi diri hafalan dan perhatian guru masih heterogen, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan perhatian guru dan efikasi diri hafalan peserta didik.

Adanya hubungan yang positif antara perhatian guru dan efikasi diri hafalan peserta didik diharapkan pihak sekolah meningkatkan perhatian guru agar tingkat efikasi diri hafalan peserta didik meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meniliti tema yang sama hendaknya peneliti menggunakan variabel lain karena masih banyak variabel yang dapat meningkatkan efikasi diri peserta didik, selain itu penelitian bisa dilakukan di jenjang lebih rendah semisal SMP atau pun MTs.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009
- An-nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip- prinsip dan metode pendidikan Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 1989
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Azwar, Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Cervon, D & L.A Pervin, *Kepribadian: Teori dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012
- EQ, Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Feist, Jess dan Gregory J.Feist, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992
- Hadi, A. Soedomo, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Surakarta: UNS Press, 2005
- Kinanti, Dyah Ayu Retno, *Hubungan Antara Iklim Kelas dan Efikasi Diri Pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IX di MTs N Wonokromo*, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- King, L.A, *Psikologi Umum*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012
- Kurniati, Nur Fajri, *Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015
- Nailurahmah, Firda, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al- Qur'an Yogyakarta*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Nata, Abuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009

Pihasniwati, dkk, *Program Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Sebagai Pengurus Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Integratif Vol. 2 No. 2, 2014

Purwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997 Edisi Ketiga

Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Prayitno, Duwi, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Mutivariete* Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Riyanti, Sri, *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa- siswi SMA N 2 Sleman, Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Rochman, Chaerul dan heri gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012

Rodiyah, Roofi, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Fasilias Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Efikasi Diri Siswa Di MTs N Kaliangkrik Magelang, Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sunyoto, Danang, *Uji Khi Kuadrat& Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003

Tamtama, Ajar Tulus, Hubungan Persepsi Profesionalisme Guru dan Efikasi Diri Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMKI Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Wahid, Abdul, Hubungan Berpikir Positif dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswasiswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006

Yusuf, Syamsul & Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008

<https://www.uky.edu> BanduraGuide 2006, diunduh pada tanggal 13 Februari 2017 pkl. 10.00WIB



LAMPIRAN I

Data Penelitian

- a. Skala efikasi diri**
- b. Skala perhatian guru**
- c. Data Guru SMK Negeri 5 Yogyakarta**



Skala I

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Petunjuk pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan membantu anda memahami kondisi diri anda. Anda diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan instruksi yang ada pada setiap nomor dengan memberika tanda centang (✓) pada kolom yang menggambarkan keadaan diri anda.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berikan lingkaran pada tanda centang (✓) yang telah dibuat, kemudian beri tanda centang (✓) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
4. Apabila anda telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai, informasi, identitas yang lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik penulis banyak mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Arifa Sofyana Rozak

A. Di bawah ini akan disebutkan jumlah ayat Al- Qur'an yang harus anda hafalkan. Ketika guru memberikan tugas hafalan yang lebih banyak, bagaimana anda dapat menyelesaiannya?

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan angka 5 adalah angka yang paling tinggi (anda sangat bisa menghafalkan ayat yang diberikan) dan angka 1 adalah angka yang paling rendah (anda sangat tidak bisa dalam menghafalkan ayat yang diberikan).

1. Ketika guru memberikan tugas menghafalkan 1 ayat Al- Qur'an

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Ketika guru memberikan tugas menghafalkan 2 ayat Al- Qur'an

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Ketika guru memberikan tugas menghafalkan 3 ayat Al- Qur'an

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Ketika guru memberikan tugas menghafalkan 4 ayat Al- Qur'an

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Ketika guru memberikan tugas menghafalkan 5 ayat Al- Qur'an

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

B. Pernyataan di bawah ini mendeskripsikan situasi yang mempengaruhi kemampuan anda dalam menghafalkan ayat yang diberikan. Sejauh mana kemampuan anda dalam menghafalkan ayat ketika anda berada dalam posisi tersebut?

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan ketentuan angka 5 adalah angka yang paling tinggi (anda sangat bisa menghafalkan ayat yang diberikan) dan angka 1 adalah angka yang paling rendah (anda sangat tidak bisa dalam menghafalkan ayat yang diberikan).

1. Ketika saya sedang lelah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Ketika saya sedang mengalami tekanan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Ketika saya sedang sedih

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Ketika saya sedang mengalami depresi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Ketika saya sedang mengalami kecemasan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Setelah libur panjang sekolah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Ketika saya mempunyai banyak tugas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Ketika banyak hal- hal menarik lainnya yang dilakukan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Ketika saya tidak meraih target hafalan saya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Ketika ada libur dalam hari aktif sekolah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

11. Ketika saya mempunyai target prestasi pada waktu selanjutnya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

12. Ketika tidak ada dukungan dari teman dan keluarga

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

C. Nilailah seberapa banyak anda dapat menyelesaikan tugas hafalan yang diberikan. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan:

1. Angka 1 = 10- 20%
2. Angka 2 = 30- 40%
3. Angka 3 = 50- 60%
4. Angka 4 = 70- 80%
5. Angka 5 = 90- 100%

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

D. Pernyataan di bawah ini mendeskripsikan bagaimana cara anda dalam mengatur belajar.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, angka 5 adalah angka paling tinggi (kegiatan tersebut sering anda lakukan) dan angka 1 angka yang paling rendah (kegiatan tersebut tidak pernah anda lakukan)

1. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Saya berkonsentrasi selama pembelajaran di kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saya mencatat instruksi dari guru

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Saya menggunakan perpustakaan untuk belajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Saya merencanakan target prestasi yang harus dicapai

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Saya mengingat penjelasan dari guru dan menyimak buku teks

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Saya mengatur tempat yang nyaman untuk belajar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Saya belajar tanpa bantuan teman

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

* Sukses Selalu dan Semangat Belajar *

☺ Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya ☺



Skala II

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Petunjuk pengisian

5. Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang akan membantu anda menilai proses pembelajaran di kelas. Anda diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan pengalaman diri anda.
6. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom dari setiap pernyataan seperti di bawah ini:
 - a. Selalu : apabila pernyataan tersebut selalu anda alami pada saat proses pembelajaran.
 - b. Sering : apabila pernyataan tersebut sering anda alami pada saat proses pembelajaran
 - c. Kadang- kadang : apabila pernyataan tersebut hanya sesekali anda alami pada saat proses pembelajaran
 - d. Tidak Pernah : apabila pernyataan tersebut sangat tidak pernah anda alami pada saat proses pembelajaran
7. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berikan lingkaran pada tanda centang (✓) yang telah dibuat, kemudian beri tanda centang (✓) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
8. Apabila anda telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai, informasi, identitas yang lain-lainnya aka dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik penulis banyak mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Arifa Sofyana Rozak

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Penah
1	Guru PAI menggunakan pakaian yang rapi saat mengajar di kelas				
2	Guru PAI menggunakan bahasa yang halus pada saat berbicara dengan peserta didik				
3	Guru PAI menggunakan bahasa yang kasar pada saat berbicara dengan peserta didik				
4	Guru PAI marah ketika ada peserta didik yang berbicara pada saat pelajaran berlangsung				
5	Guru PAI mengelilingi kelas pada saat menjelaskan materi				
6	Guru PAI hanya berdiri di depan kelas saat menjelaskan materi				
7	Guru PAI menanyakan keadaan peserta didik pada saat materi akan dimulai				
8	Guru PAI tidak pernah menanyakan keadaan peserta didik				
9	Guru PAI acuh kepada peserta didik yang ribut di kelas				
10	Guru PAI mengusir peserta didik yang ribut di kelas				
11	Guru PAI memberikan nasihat kepada peserta didik pada saat di kelas				
12	Guru PAI memberikan instruksi yang jelas pada saat memberikan tugas				
13	Guru PAI memberikan instruksi yang jelas pada saat memberikan tugas				

14	Guru PAI memberikan instruksi yang membingungkan pada saat memberikan tugas				
15	Guru PAI meluruskan jawaban peserta didik yang salah				
16	Guru PAI menjawab semua pertanyaan dari peserta didik				
17	Guru PAI acuh terhadap pertanyaan dari peserta didik				
18	Guru PAI membantu peserta didik menjawab soal yang belum terselesaikan pada saat diskusi				
19	Guru PAI melewatkannya soal yang belum terjawab oleh peserta didik pada saat diskusi				
20	Guru PAI meneliti jawaban peserta didik pada saat diskusi				
21	Guru PAI tidak mengoreksi jawaban dari peserta didik				
22	Guru PAI hanya memperhatikan peserta didik yang aktif di kelas				
23	Guru PAI memperhatikan peserta didik yang kurang aktif di kelas				
24	Guru PAI menegur peserta didik yang berbuat salah di dalam dan luar kelas				
25	Guru PAI memberikan pujian untuk peserta didik yang aktif di kelas				
26	Guru PAI memberikan hadiah kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas				
27	Guru PAI acuh dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik				
28	Guru PAI menceritakan kisah inspiratif di kelas				

29	Guru PAI hanya berpedoman pada buku teks pelajaran				
30	Guru PAI mendominasi pada saat pembelajaran				
31	Guru PAI mengajak peserta didik untuk Tanya jawab pada saat pembelajaran				
32	Guru PAI mendengarkan tanggapan dari peserta didik				
33	Guru PAI menggunakan strategi yang menyenangkan pada saat pembelajaran				
34	Strategi pembelajaran PAI sangat monoton				
35	Guru PAI menginspirasi peserta didik				
36	Guru PAI menciptakan hal yang baru pada saat pembelajaran				
37	Guru PAI menyampaikan materi dengan cara yang membosankan				



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

* Sukses Selalu dan Semangat Belajar *
 © Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya

Data Guru SMK Negeri 5 Yogyakarta

No	Nama	Pendidikan	Bidang Sertifikasi
1	Wiwik Indriyani, S.Pd, M.Si	S-2 Ilmu Lingkungan	Seni Budaya
2	Drs. Sriyono, M.Ds	S-2 Desain	DPK Kayu
3	Eri Yuliantoro, S.Sn	S-1 Sn. Grafis	DKV
4	Indah Septi Asriyani, S.Sn, M.Ds	S-2 Desain	DKV
5	Ngatinah, S.Pd, M.Ds	S-2 Desain	DPK Tekstil
6	Drs. Taryono	S-1 T.Bangunan	DPK Kayu
7	Dra. Suhartatik	S-1 Senirupa	DPK Keramik
8	Drs. Felix Astaka Datu TS	S-1 Kria Kayu	DPK Keramik
9	Rubyanto, S.Pd	S-1 Ketrmpl.Kerajinan	DPK Kulit
10	Supriyanti, S.Pd	S-1 Ketrmpl.Kerajinan	DPK Kulit
11	Siti Markamah, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Keramik
12	Drs. Purnomo	S-1 Seni Lukis	DKV
13	Sidik Purwanto, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Logam
14	Drs. Supama. MM	S-2 SDM	DPK Logam
15	Tukijo, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Kayu
16	Ety Wardani, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Kulit
17	Drs. Arief Hamid	S-1 Seni Grafis	DKV
18	Tugiman, S.Pd	S-1 T.Mesin	DPK Kulit
19	Sumarsono, S.Sn	S-1 Kria Kayu	DPK Kulit
20	Dra. Titik Tri Hartini	S-1 Bhs & Sastra Indo	Bahasa Indonesia
21	Dra. Arnita Budi Siswanti, M.A	S-2 Kajian Bhs. Inggris	Bahasa Inggris
22	Drs. Zaenal Arifin	S-1 Senirupa	DPK Kayu

23	Drs. Anwar, M.Pd	S-2 Evaluasi Pendidikan	Matematika
24	Drs. Hermansyah	S-1 Filsafat Sosiologi Pend.	Bimbingan Siswa
25	Suminah, SE	S-1 Manaj. Perusahaan	Prakarya dan kewirausahaan
26	Dra. Sutiasmi	S-1 Bhs.Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
27	Dra. Ani Suryanti	S-1 PMP-Kn	Pend.kewarganegaraan
28	Sulistyana, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Logam
29	Dra. Yuniasri Sadewi H	S-1 Sejarah	IPS
30	Jumiran, S.Pd	S-1 Ketrmp & Kerajinan	DPK Tekstil
31	Marzilah, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Kulit
32	Eko Supriyana, S.Th	S-1 PA.Kristen	Pend.Agama Kristen
33	Sukardi, S.Pd	S-1 Ketrmp & Kerajinan	DPK Kayu
34	Drs. Iskandar	S-1 Senirupa	DPK Keramik
35	Dra. Lusia Purwanti	S-1 PM-Kn	Pend. Kewarganegaraan
36	Hardiman, S.Pd	S-1 Ketrmp.Kerajinan	DPK Keramik
37	Edy Sarwoo, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Logam
38	Saibani, S.Pd	S-1 Matematika	Matematika
39	Syarjilan, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Keramik
40	Drs. Purwanta	S-1 Kria Logam	DPK Kulit
41	Drs. Eka Noor Wijayadi	S-1 T. Mesin	DPK Logam
42	Sukemi, S.Sn		
43	Marsudi, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Kulit
44	Sugeng Edi Wahjana, S.Pd	S-1 Senirupa	DKV
45	Drs. Subandi	S-1 Senirupa	DPK Kulit
46	Drs. Sriyono	S-1 Kria Kayu	DPK Kayu

47	Drs. Sunardi	S-1 Kria Kayu	DPK Kayu
48	Bernadus Sutardi, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Logam
49	Suhartiyo, S.Pd	S-1 Ketram & Keraj	DPK Kayu
50	Saryono, S.Pd	S-1 Ketram & Keraj.	DPK Tekstil
51	Drs. Kusmargana	S-1 Senirupa	DPK Logam
52	Suparman, S.Pd	S-1 Ketram & Keraj	DPK Logam
53	Iftiromah, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Logam
54	Sunarti, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Tekstil
55	Dra. Siti Jamhariyah, M.A	S-2 Psi.Pend.Islm	PAI
56	Arif Kurniawan, S.Pd.I	S-2 Studi Islam	PAI
57	Rita Savitri, S.Pd	S-1 B. Inggris	Bahasa Inggris
58	Retno Endah Andayani, S.Pd	S-1 Sejarah	Sejarah Indonesia/ IPS
59	Sudargo, S.Pd	S-1 Senirupa	DPK Kayu
60	Nur Endah Sulistyorini, S.Pd	S-1 Matematik	Matematika
61	Arif Setiyo Nugroho, S.Pd	S-1 Matematika	Matematika
62	Sulastri, S.Pd	S-2 Pen & Eval.Pend	Matematika
63	M. Indarto, S.Pd	S-1 PMP-Kn	Pend.Kewarganegaraan
64	Dra. Nur Syamsiyah H	S-1 Tata Busana	DPK Tekstil
65	Dra. Ni Made Seneg H	S-1 Matematika	Matematika
66	Fransisca Kristiyani, S.Pd	S-1 Bhs. Jerman	-
67	Nuryanti, S.Pd, M.Hum	S-2 Kajian B. Inggris	Bahasa Inggris
68	Patana, M.Pd	S-2 Manaj.Pend	Matematika
69	Ani Puji Sundari, S.Pd	S-1 Matematika	Matematika
70	Dra. Diahningtyas W.W	S-1 Bhs & Sastra Indo	Bahasa Indonesia

71	Heny Rahma Dwiyanti, S.Pd	S-1 Ketrampil & Kerajinan	DPK Tekstil
72	Drs. Sutrisno	Kesehatan & Rekreasi	Penjaskes
73	Bagus Aji Herwidian, S.Kom	S-1 Tek. Informatika	BKTIK
74	Dian Sri Indriyani, S. Sn	S- 1 DKV	DKV
75	Ike Munandari, S.Pd	S-1 BK	Bimbingan siswa
76	Desi Wulandari, ST	S-1 Tek.Informatika	BKTIK
77	Fajar Kurniawan, S.Si	S-1 Ilmu Komputer	Animasi
78	Joko Sudarmono, S.Sn	S-1 Seni Musik	Seni Budaya
79	Noor Ikhwan Hardhiyantio, S.kom	S-1 Tek.Informatika	Animasi
80	Setyo Widodo, S.Kom	S-1 Ilmu Komputer	BKTIK
81	Suyadi, S.Pd	S-1 Kesehatan & Rekreasi	Penjaskes
82	Lilis Purparini, S.Pd	S-1 Ketramp.Kerajinan	DPK Keramik
83	Triyani, S.Pd	S-1 Sejarah	Sejarah Indonesia/IPS
84	Windu Yuli Maryati, S.Pd	S-1 Senirupa	DKV
85	Miswan, S.Ag	S-1 PAI	PAI
86	Suyono, S.Pd	S-1 SR/ Keraj.	DKV
87	Elis Ambarwati, ST	S-1 Tek.Kimia	DPK Tekstil
88	Ary Madyatun, S.S	S-1 Bhs& Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
89	Dra. Siti Subekti H	S-1 BP	Bimbingan Siswa
90	Joko Prayitno, SE	S-1 Ekonomi	Prakaraya dan kewirausahaan
91	Rosyid Muji Asmoro, S.Ag	S-1 PAI	PAI
92	Tri Baradiyanto, S.Pd	S-1 Senirupa	Animasi

93	Dhian Noormalitasari, M.Pd	S-2 Manaj.Pend	Seni Budaya
94	Sutarno, S.Pd	S-1 Seni Rupa	Seni Budaya
95	Zainal, S. Kom	S-1 Tek.Informatika	BPTIK
96	Yohanes Agung Hari P, S.Pd	S-1 PA. Katolik	Pend.Agama Katholik
97	Andika Mulia Pratomo, S.Pd	S-1 Kepelatihan Olahraga	Penjaskes
98	Dessy Riana, S.Pd	S-1 Pend. Bhs dan Seni	Animasi
99	Maryanto, S.Pd	S-1 Pend. Bhs dan Seni	Animasi
100	A Dinna Fathimah, S.Pd	S-1 Sastra Nusantara	Bahasa Jawa
101	Anggraeni Dwi Putranti, S.Pd	S-1 Pend. Seni Rupa	Animasi
102	Rintis Kartikajati, S.Pd	S-1 Pend. Bhs. Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
103	Janang Cahyo Kumolo, S.Pd	S-1 Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia



LAMPIRAN II

Data Penelitian

- a. Catatan lapangan**
- b. Skor skala efikasi diri hafalan**
- c. Skor angket perhatian guru**



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sumber Data : Peserta didik kelas XII

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas XII Logam A dan kelas XII Animasi A SMK Negeri 5 Yogyakarta. Dalam kegiatan wawancara ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait perhatian guru dan efikasi diri hafalan peserta didik.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa kemampuannya dalam menghafalkan tergantung pada panjang pendeknya ayat yang harus dihafalkan. Apabila ayat yang harus dihafalkan terlalu panjang maka waktu yang diperlukan untuk menghafalkan juga lebih lama. Ketika memiliki banyak tugas lain yang harus diselesaikan tidak mempengaruhi kemampuan informan dalam menghafalkan tugas hafalan yang diberikan. Terkait perhatian yang diberikan oleh guru, menurut informan dalam berkata tidak pernah menyakiti hati informan. Guru PAI juga memperhatikan peserta didik lain yang tidak aktif dengan cara mengajak Tanya jawab. Untuk strategi pembelajaran cukup menyenangkan karena tidak monoton.

Interpretasi:

efikasi diri hafalan yang dimiliki informan sudah cukup baik, informan tidak merasa terbebani oleh tugas hafalan dan sudah memiliki target prestasi yang harus dicapai. Tingkat perhatian guru juga sudah cukup baik, cara bertutur kata yang dicontohkan, tidak membiarkan peserta didik yang kurang aktif di kelas, dan strategi pembelajaran yang menyenangkan.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sumber Data : Karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian tata usaha SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penulis melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena dibantu oleh karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penulis memperoleh informasi tersebut dalam bentuk soft copy profil sekolah.

Interpretasi Data:

Penulis dengan menggunakan bantuan karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta memperoleh informasi profil sekolah dalam bentuk soft copy.

	no soal			S	K	O	R		E	F	I		K	A	S	I		D	I	R	I	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	5	4	2	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	5	2	5	2	5	5	4	4	5	5	5	
4	5	5	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	5	4	2	
5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3
6	5	5	2	4	4	4	1	4	1	3	5	2	3	3	5	2	1	5	2	3	3	
7	5	5	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2
8	5	5	5	5	5	2	3	4	3	1	5	2	3	3	4	4	3	5	2	3	3	
9	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	4	4	2	4	4	5
11	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	5	3	2	4	5	5	2	4	5	
12	2	5	4	2	2	5	4	4	4	2	5	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	
13	5	5	5	5	5	2	2	4	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	
14	5	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
15	3	3	2	2	4	5	3	2	5	3	2	5	2	3	4	5	3	3	2	3	4	
16	5	5	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	4	
17	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	
19	5	5	4	4	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	
21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5
22	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	5	4	
23	4	4	3	1	1	4	4	4	3	2	1	3	1	3	1	2	2	3	4	4	1	
24	2	4	4	4	4	3	1	3	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	5	5		
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
26	2	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	
30	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	5	
31	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	3	2	4	5	3	5	2	4	4	5	5	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	4	5	
35	5	5	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	5	4	2	
36	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	4	3	3	3	5	1	1	5	5	5	3	
37	5	5	5	5	5	2	3	2	3	1	5	2	3	3	4	4	3	5	2	3	3	

38	4	2	2	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	5	1	2	5	3	2	2	4
39	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
40	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2
41	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	5	2	2	2	5	2	4	5	2	5	5
42	5	5	5	5	5	4	3	1	1	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5
43	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	5	2
45	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2
46	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	5	5
47	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
48	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5
49	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2
50	2	2	2	2	2	4	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2
51	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
52	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	4	4	2	4	4	5
53	3	3	2	2	4	5	3	2	5	3	2	5	2	3	4	5	3	3	2	3	4
54	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	2	4	4	4	4	3	1	3	1	1	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2
57	2	4	4	4	4	3	1	2	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	5	5	5
58	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
59	5	5	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4
60	5	5	5	5	5	4	3	2	1	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5
61	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	1	4	2	2	4	4	4	4	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	5	4	2
63	5	5	5	5	5	2	2	1	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
67	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	4	1	4	1	2	1	1	1

YOGYAKARTA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4		
5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2		
6	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	
7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2		
8	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	4	3	2	1	1	1	2	
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	
15	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2		
16	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2		
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	
21	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	
23	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	4	3	3	1		
24	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	3	2	
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	
26	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
27	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	
31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
32	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4		
33	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	1	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	
38	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	
39	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	4	2	4	1	1	2	1	1		
40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	
42	4	4	4	3	4	3	0	4	3	0	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	0	3	2	3	3	4	2		
43	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	
44	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	0	3	4	4	3	1	2		
45	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4		

46	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	
47	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	2	
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2
49	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
50	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
51	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	3	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1
52	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2	
54	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2
55	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	1	4	2	2	2	2	1	1	1
56	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2
57	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2
58	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	3	2	1
59	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
61	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	1	4	2	2	2	2	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	
63	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	
64	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	
65	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	
66	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	
67	4	4	3	2	4	2	2	4	4	0	4	4	3	2	4	2	1	3	1	1	0	4	4	1	1	2	1	1

SKOR PERHATIAN GURU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

HASIL UJI ANALISIS

- a. Uji kualitas Instrumen**
- b. Uji Asumsi**
- c. Uji Korelasi**



Hasil uji Validitas Instrumen Efikasi diri Hafalan Peserta Didik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	84.49	171.405	.344	.854
a2	84.36	167.779	.526	.848
a3	84.69	165.097	.598	.846
a4	84.78	163.025	.621	.845
a5	84.97	162.817	.578	.846
a6	84.88	172.895	.376	.853
a7	85.66	165.350	.500	.849
a8	85.54	178.949	.071	.861
a9	85.88	174.773	.176	.860
a10	85.75	173.435	.274	.856
a11	84.84	166.745	.505	.849
a12	85.10	167.459	.493	.849
a13	85.03	167.938	.455	.850
a14	85.24	172.003	.314	.854
a15	84.99	164.015	.581	.846
a16	85.09	173.689	.260	.856
a17	85.04	174.074	.244	.857
a18	84.78	167.298	.528	.848
a19	85.10	169.368	.369	.853
a20	84.64	166.233	.511	.848
a21	84.88	170.137	.309	.855
a22	85.67	168.254	.400	.852
a23	84.43	172.734	.300	.855
a24	84.73	171.260	.293	.856
a25	84.78	167.298	.528	.848
a26	85.12	169.076	.347	.854

Hasil Uji Validitas Perhatian Guru



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	94.73	193.678	.326	.933
a2	94.85	190.346	.516	.931
a3	94.68	194.466	.358	.933
a4	95.27	189.494	.345	.933
a5	95.12	187.493	.511	.931
a6	95.27	189.801	.366	.933
a7	95.35	187.861	.440	.932
a11	95.12	187.493	.511	.931
a12	95.20	188.099	.482	.931
a13	95.20	186.776	.557	.931
a14	95.27	189.801	.366	.933
a15	95.15	192.377	.250	.934
a16	95.27	189.494	.345	.933
a17	95.70	176.799	.727	.928
a18	95.64	189.404	.343	.933
a19	95.58	181.663	.706	.929
a20	96.11	180.096	.675	.929
a21	95.05	191.859	.165	.936
a24	95.71	177.777	.748	.928
a25	95.71	177.777	.748	.928
a26	95.32	184.005	.630	.930
a27	95.70	176.799	.727	.928
a28	96.11	180.096	.675	.929
a29	95.70	176.799	.727	.928
a31	95.64	189.404	.343	.933
a32	95.35	187.861	.440	.932
a33	95.71	177.777	.748	.928
a34	95.70	176.799	.727	.928
a35	95.58	181.663	.706	.929

a36	96.11	180.096	.675	.929
a37	95.32	184.005	.630	.930

Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri Hafalan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	29

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efikasidiri_hafalan	.094	67	.200*	.964	67	.048
perhatian_guru	.080	67	.200*	.972	67	.143

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efikasidiri_hafa Betwe (Combined)	7111.545	38	187.146	2.367	.010
ian * en Linearity	2248.208	1	2248.208	28.430	.000
perhatian_guru Group Deviation from Linearity	4863.337	37	131.442	1.662	.083
Within Groups	2214.217	28	79.079		
Total	9325.761	66			

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		perhatian_guru	efikasidiri_hafala
			n
perhatian_guru	Pearson Correlation	1	.491**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	67	67
efikasidiri_hafalan	Pearson Correlation	.491**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN IV

Surat Izin Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fik@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3243/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMKN 5 Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan
TEMA: "HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI PESERTA
DIDIK", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin
kepada mahasiswa kami :

Nama : Arifa Sofyana Rozak
NIM : 12410168
Semester : IX (Sembilan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapan GK I/401 Rt 22, Rw 7 Demangan, Gondokusuman

untuk mengadakan pra penelitian di SMKN 5 Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Adapun waktunya
mulai tanggal : 16 September 2016
Demikian atas perkenan Ibuk, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jl. Kenari No.71 Yogyakarta Kod Pos : 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203
EMAIL : smkn5jogja@gmail.com WEBSITE : www.smkn5yogyakarta.sch.id



SURAT KETERANGAN

NO: 070/183

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	WIWIK INDRIYANI, S.Pd, M.Si
NIP	:	19731015 199802 2 003
Pangkat/gol	:	Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	:	Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
Alamat	:	Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama	:	ARIFA SOFYANA ROZAK
NIM	:	12410168
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 25 Februari 2017 dengan judul penelitian :

" HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI HAFALAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 18 Maret 2017
Kepala Sekolah





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2300/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0726/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 7 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI HAFALAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA" kepada :

Nama : ARIFA SOFYANA ROZAK
NIM : 12410168
No. HP/Identitas : 089622198177 / 3305174209940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 5 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 Maret 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN V

Syarat Administrasi

- a. Bukti seminar proposal**
- b. Surat penunjukan pembimbing**
- c. Kartu bimbingan skripsi**
- d. Sertifikat TOEC, IKLA, ICT**
- e. Sertifikat SOSPEM**
- f. Sertifikat PPL/KKN**
- g. Daftar riwayat hidup**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Arifa Sofyana Rozak
Nomor Induk	:	12410168
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2016/2017
Judul Skripsi	:	HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI PESKIA DIDIK PAADA MAIA PELAJAKAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 219 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ II /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

9 November 2016

Kepada Yth. :
Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 November 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Arifa Sofyana Rozak
NIM : 12410168
Jurusan : PAI
Judul : **HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN EFKASI DIRI PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SMK
NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

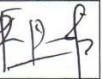
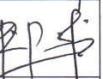
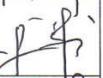
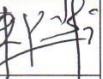
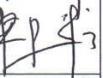
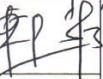
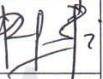
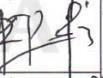
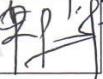
an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

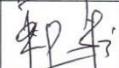
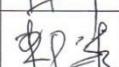
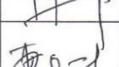
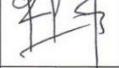
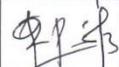
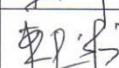
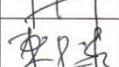
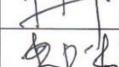
Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Arifa Sofyana Rozak
NIM : 12410168
Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi, M.A
Judul : Hubungan Perhatian Guru Dengan Efikasi Diri Hafalan Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
Kelas XII SMK N 5 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsulta si ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbin g
1.	9-11-2016	1	Latar belakang masalah	
2.	14-11-2016	2	Latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan	
3.	17-11-2016	3	Kajian pustaka, landasan teori	
4.	29-11-2016	4	Landasan teori	
5.	30-1-2017	5	Teknik sampling	
6.	2-2-2017	6	Skala efikasi diri hafalan, skala perhatian guru	
7.	6-2-2017	7	Skala efikasi diri hafalan, skala perhatian guru	
8.	9-2-2017	8	Skala efikasi diri hafalan, skala perhatian guru, penyajian angket	
9.	12-2-2017	9	Metode analisis data	

10	15-3-2017	10	Perbaikan bab 2	
11	28-4- 2017	11	Uji validitas, reliabilitas	
12	4-5-2017	12	Uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas	
13	8-5-2017	13	Intepretasi normalitas, intepretasi tabel deskripsi efikasi diri hafalan dan perhatian guru	
14	10- 5-2017	14	Penyajian tabel, uji korelasi dan interpretasinya	
15	11-5-2017	15	Kesimpulan, format interpretasi uji korelasi	
16	15-5-2017	16	Abstrak, grafik	
17	17-5-2017	17	Kesimpulan, abstrak, daftar isi, teknik penulisan	
18	18-5-2017	18	Acc skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.16204/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arifa Sofyana Rozak**
Date of Birth : **September 02, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	49
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 08, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.19.15374/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Arifa Sofyana Rozak
تاريخ الميلاد : ١٩٩٤ سبتمبر ٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ أبريل ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقصود
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAKA
YOGYAKARTA
جوگاكرتا، ٧ أبريل ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.18.5/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arifa Sofyana Rozak
NIM : 12410168
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memasukan	

Yogyakarta, 29 Maret 2016
Kepada STIPD

Anggita Hatiwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ARIFA SOFYANA ROZAK

NIM : 12410168

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Kesehatan Amanah Husada Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.55 (A-).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Arifa Sofyana Rozak
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 2 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Arifin
Nama Ibu : Latifah
Alamat Asal : Desa Rowokele Rt 03/Rw 02 Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah
Nomor HP : 089622198177
Email : arifasofyana37@gmail.com
Motto : Hidup itu sekarang, bukan nanti apalagi besok.

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al Ikhlas	: Tahun 1998 - 2000
2. MIM Rowokele	: Tahun 2000 - 2006
3. MTs WI Kebarongan	: Tahun 2006 - 2009
4. MA WI Kebarongan	: Tahun 2009 – 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: Masuk Tahun 2012

C. Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Bidang Perkaderan IKAPMAWI Yogyakarta, Periode 2013-2015
2. Departemen Bidang Intelektual IMAKTA Yogyakarta, Periode 2013-2015
3. Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2012- 2013 dan Periode 2013- 2014

Hormat Saya,

Arifa Sofyana Rozak

